

ABSTRAK

Chairunnisa, Ulfariza. 2021. *Implmentasi Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom dan Google Meet dalam Pembelajaran Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA N 11 Kota Jambi*: Skripsi, Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, FKIP Universitas Jambi. Pembimbing (I) Drs.Budi Purnomo,S.Hum.,M.Hum. Pembimbing (II) Anny Wahyuni, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : Implementasi, Google Classroom, Google Meet

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) yang awalnya muncul di daerah Wuhan (Cina) menyebar sangat cepat ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Covid-19 ini berdampak kepada semua sektor termasuk bidang pendidikan. Dampak covid-19 di bidang pendidikan dengan dikeluarkannya surat keputusan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Kemendikbud memberitahu kepada seluruh lembaga pendidikan untuk tidak melaksanakan pembelajaran secara tatap muka, melainkan harus dilakukan secara jarak jauh atau dalam jaringan (daring).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran daring berbasis *Google Classroom* dan *Google Meet* dalam pembelajaran sejarah siswa kelas XI IPS SMA N 11 Kota Jambi, mulai dari perencanaan, proses pembelajaran serta hambatan dan solusi dalam mengatasi hambatan yang ditemukan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran daring berbasis *Google Classroom* dan *Google Meet* dalam pembelajaran sejarah siswa kelas XI IPS SMA N 11 Kota Jambi adalah: (1) Perencanaan, yaitu menyiapkan RPP dan komponen pembelajaran, seperti media *Google Classroom*, *Google Meet*, *internet (online)*, *WhatsApp*, tujuan pembelajaran, dan langkah-langkah pembelajaran. (2) Proses pembelajaran daring yaitu kegiatan pendahuluan berupa absen, menanyakan kabar dan motivasi. Kegiatan inti yaitu penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab serta penugasan. (3) Hambatan yang ditemui dibagi menjadi dua yaitu faktor internal yang berasal dari siswa itu sendiri dan faktor eksternal yaitu kondisi lingkungan di sekitar siswa. (4) Upaya guru dalam mengatasi hambatan internal yaitu selalu mengingatkan siswa sebelum proses pembelajaran melalui *WhatsApp Group*, perpanjangan waktu absen dan tugas serta motivasi. Upaya sekolah mengatasi hambatan eksternal yaitu menyediakan beberapa unit komputer dilengkapi dengan jaringan *wifi*.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa implementasi pembelajaran daring berbasis *Google Classroom* dan *Google Meet* dalam pembelajaran sejarah berdasarkan wawancara dengan guru sejarah dikatakan kurang efektif dengan berbagai hambatan yang dirasakan oleh guru maupun siswa.